



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

Nomor : UM.02.13/2936/2020

Jakarta, 07 Agustus 2020

Lamp. : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Tahun Buku 2019**

Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 4-7
Jakarta 10710

Up. Direktur PKP Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan

Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, bersama ini disampaikan bukti iklan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2019 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang telah disampaikan pada harian berperedaran nasional Media Indonesia tanggal 07 Agustus 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Basthony Santri
VP Corporate Secretary

Tembusan :

1. Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia



ANTARA/RAISAN AL FARISI

KEKERINGAN METEOROLOGIS: Anak-anak bermain di lahan sawah yang mulai mengalami kekeringan di Cibiru Hilir, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, kemarin. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengindikasikan potensi kekeringan meteorologis di sejumlah wilayah Tanah Air hingga dua dasarian ke depan dengan status waspada hingga awas.

MAJALENGKA, JAWA BARAT

Satwa Endemik Terancam Kebakaran

MACAN kumbang, surili, dan elang jawa diyakini banyak pihak masih hidup di dalam Taman Nasional Gunung Ciremai. Namun, Bismo Teguh Prakoso mengkhawatirkan kelangsungan hidup satwa dilindungi itu karena nyaris setiap tahun hutan di Gunung Ciremai selalu terbakar. "Musim kemarau tahun ini juga menjadi kekhawatiran kami. Kebakaran hutan sangat rentan terjadi, termasuk di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai," kata Kapolres Majalengka berpangkat ajun komisaris besar itu, kemarin. Selain menggiatkan patroli ke wilayah hutan, Bismo sudah jauh-jauh hari kami lakukan dengan berbagai cara dan media. "Hutan taman nasional itu luasnya mencapai 15.500 hektare. Lokasinya berada di dua daerah, yakni Kabupaten Maja-

lengka dan Kuningan. Khusus di Majalengka, kawasan hutan berdekatan dengan 20 desa. Dalam beberapa pekan ini, patroli hutan sudah dilakukan Polsek Sindawangi. "Kondisi hutan sudah mengering. Banyak ranting dan dedaunan kering yang sangat mudah terbakar," aku Kapolsek Iptu Udiyanto. Balai Taman Nasional Matalawa di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur, juga sudah mulai bergerak. Mereka membangun posko di 12 desa di sekeliling taman nasional. Setiap posko diisi lima petugas. Mereka ialah petugas dari balai dan warga desa. "Tugas posko ialah melakukan patroli ke lokasi yang rawan kebakaran dan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak melakukan kegiatan pembakaran," kata Kepala Balai Taman Nasional Matalawa, Memem Suparman. Pulau Sumba merupakan wilayah rawan kebakaran pada musim kemarau di NTT.

Di pulau ini, biasanya warga membakar lahan untuk menumbuhkan rumput baru bagi makanan ternak dan persiapan musim tanam. Kemarau juga sudah berdampak buruk bagi warga di Cineam, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Krisis air bersih sudah terjadi di Desa Madiasari dan Cijulang. Kondisi itu membuat Polsek Cineam bergerak. Mereka terus mendistribusikan air bersih dengan menggunakan mobil patroli. "Sekali bergerak, mobil patroli bisa membawa 1.000 liter air bersih. Kami lakukan pengiriman dari pagi, siang, sore, dan malam hari," kata Kapolsek Ajun Komisaris Semiyono. Total sampai kemarin, Polsek sudah mengirim 380.000 liter air bersih. Semiyono pun harus merogoh kocek sendiri untuk membeli tiga pompa air penyedot. "Tanpa pompa air, kami sulit mendapatkan air bersih untuk warga," tandasnya. (UL/PO/AD/N-2)

LUWU UTARA, SULSEL

Beda Pandang Sebab Banjir Bandang

TIGA puluh delapan orang tewas akibat banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan (Sulsel), pertengahan Juli lalu. Apa penyebab peristiwa mengenaskan itu? Jawaban berbeda diberikan Polda dan Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Sulawesi Selatan. Direktur Walhi Muhammad Al Amin mengungkapkan, berdasarkan hasil pemetaan dan kajian yang sudah dilakukan, ada dua faktor mendasar yang mengakibatkan banjir bandang. "Salah satunya ialah aktivitas pembalakan liar." Menurut dia, di Luwu Utara ada pembalakan hutan ber-

skala besar. Kondisi hutan diperparah dengan adanya pembukaan lahan untuk dijadikan kawasan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan analisis pada 2018-2020, ada empat lokasi pembukaan lahan secara masif di kawasan hulu yang berada di Kecamatan Masamba dan Baebunta, Luwu Utara. Kondisi itu diduga mengakibatkan bencana alam yang sudah terjadi. Namun, tidak demikian saat pertanyaan yang sama dilontarkan kepada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sulawesi Selatan Komisaris Besar Augustinus Berlian. "Banjir bandang

Luwu Utara yang terjadi di enam kecamatan terjadi akibat faktor alam," tegasnya. Augustinus mengaku, berdasarkan fakta yang didapat di lapangan, keterangan saksi-saksi, cek lokasi, dan lain-lain, disimpulkan banjir bukan karena pembalakan hutan, eksploitasi hutan, dan lain-lain. "Tapi memang karena faktor alam." Kemarin, kejadian alam berupa ombak tinggi menyeret 7 orang yang tengah berkunjung ke Pantai Goa Cemara di Kecamatan Sanden, Bantul, DI Yogyakarta. Dua orang di antaranya ditemukan tewas. (LN/AT/N-2)

PULAU KE PULAU

Tiga Bulan Diincar 200 Kg Sabu Disita

BANJARMASIN jadi incaran bandar narkoba. Nyaris sebanyak 200 kilogram sabu hendak disebarkan di wilayah itu jika polisi tidak berhasil melacaknya. Kemarin, tim gabungan Mabes Polri dan Polda Kalimantan Selatan bisa meringkus jaringan peredaran narkoba internasional saat berada di salah satu hotel bintang tiga di Banjarmasin. Dari tangan mereka, tim menyita 200 kilogram sabu. "Tim gabungan meringkus empat tersangka. Dua pengirim sabu, sedangkan dua lainnya akan menerima untuk disebarkan di Banjarmasin dan sekitarnya. Sabu berasal dari Malaysia dan masuk ke Indonesia lewat Kalimantan Utara," ujar Kapolda Irjen Nico Afinta, kemarin. Ia menyatakan sindikat ini terkait dengan tersangka D, yang sebelumnya sudah diringkus Polda Kalsel, Maret lalu. Kapolri menindaklanjutinya dengan membentuk satgas khusus. Mereka mendapat pengakuan dari D bahwa akan masuk sabu dalam jumlah besar pada Agustus. (DY/N-2)

Erzaldi Gulirkan Rp2 Miliar demi Lada Putih

SEPTEMBER, lada putih asal Bangka Belitung dengan merek Muntok White Pepper (WMP) akan segera diperdagangkan dalam bentuk pasar fisik di Bursa Berjangka Jakarta. Gubernur Erzaldi Rosman Djohan berencana meningkatkan kemampuan laboratorium lada putih di daerahnya. "Saat ini, kemampuan laboratorium kita hanya bisa menguji 9 parameter, dari 11 parameter sesuai standar. Dua parameter lagi ialah bebas bakteri salmonela dan e-coli," ujarnya, kemarin. Demi mengembangkan kemampuan laboratorium, dia berencana mengalirkan dana Rp2 miliar untuk pengadaan alatnya. Dengan tambahan alat baru itu, laboratorium yang ada juga bisa menggunakannya untuk memeriksa sejumlah komoditas lain. Masuknya lada putih ke bursa mendapat dukungan dari PT Kliring Berjangka Indonesia, Bursa Berjangka Jakarta, dan PT Wahana Inspirindo Sejahtera. Indonesia merupakan pengeksport lada terbesar kedua di dunia. (RF/N-2)



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

- A. Pada :
- Hari/Tanggal : Rabu / 5 Agustus 2020
 - Waktu : Pukul 14.13 WIB – 15.44 WIB
 - Tempat : Sari Pacific Jakarta
Cendana Room Ground Floor
Jl. M.H Thamrin No 6, Jakarta Pusat
- Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019;
 2. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019;
 3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2019;
 4. Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020;
 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020;
 6. Perubahan Pengurus Perseroan.
- B. Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat
- Direksi:
1. Direktur Utama : Bpk. Jobi Triananda Hasjmi
 2. Direktur Produksi dan Pengembangan : Bpk. Daconi
 3. Direktur Keuangan : Bpk. M. Jamil
 4. Direktur Umum & SDM : Bpk. Amrullah
- Dewan Komisaris:
1. Komisaris : Bpk. Oke Nurwan
 2. Komisaris : Bpk. Kiki Rizki Yoctavian
 3. Komisaris Independen : Bpk. Darusman Mawardi
- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 1 saham Seri A Dwiwarna dan 7.526.293.662 saham Seri B atau seluruhnya sejumlah 7.526.293.663 saham atau lebih kurang 75,774% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
- E. Pada Mata acara pertama sebanyak 2 orang penanya dan mata acara ke tiga sebanyak 1 orang penanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Sedangkan mata acara 2, 4, 5, dan 6 tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/ voting.
Jumlah suara dan persentase keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara 1	7.526.289.143 suara atau 99,9999399%	-	4.520 suara atau 0,0000601 %
Mata Acara 2	7.526.291.143 suara atau 99,9999665%	-	2.520 suara atau 0,0000335 %
Mata Acara 3	7.526.291.143 suara atau 99,9999665%	-	2.520 suara atau 0,0000335 %
Mata Acara 4	7.526.291.143 suara atau 99,9999665%	-	2.520 suara atau 0,0000335 %
Mata Acara 5	7.526.164.143 suara atau 99,9982791%	127.000 suara atau 0,0016874%	2.520 suara atau 0,0000335 %
Mata Acara 6	7.526.164.143 suara atau 99,9982791%	127.000 suara atau 0,0016874%	2.520 suara atau 0,0000335 %

- H. Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan adalah sebagai berikut :
- Mata Acara Pertama :**
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik & Indra sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00006/2.0999/AU.1/04/1275-1/1/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.
- Mata Acara Kedua :**
Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik & Indra sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00004/2.0999/AU.2/10/1275-1/1/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.
- Mata Acara Ketiga :**
1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp30.072.339 ribu sebagai berikut :
- Sebesar 20,48% atau Rp6.158.815 ribu ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 75,51% saham sebesar Rp4.650.521 ribu
- Sebesar 79,52% atau Rp23.913.524 ribu ditetapkan sebagai cadangan lainnya.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.
- Mata Acara Keempat :**
1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.
- Mata Acara Kelima :**
1. Meminta kepada Dewan Komisaris Perseroan agar melakukan pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020. Selanjutnya, hasil pengandaian dimaksud agar disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mendapat penetapan.
2. Berkenaan dengan hal tersebut angka 1, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan KAP atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2020 berdasarkan pada usulan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

- Mata Acara Keenam :**
1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdr Dede Parasade sebagai Direktur Pemasaran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 27 April 2017, jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 16 Mei 2019, terhitung sejak ditutuhnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui mengangkat Sdr Mukhamad Saifudin sebagai Direktur Pemasaran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Menyetujui memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
a. Sdr. Harjanto Sebagai Komisaris Utama
b. Sdr. Dewi Yustisiana Sebagai Komisaris Independen
c. Sdr. Kiki Rizki Yoctavian Sebagai Komisaris
Yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, RUPS Luar Biasa Tahun 2018, dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014, terhitung sejak ditutuhnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Menyetujui mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan :
a. Sdr. Franky Sibarani Sebagai Komisaris Utama
b. Sdr. Endang Tirtana Sebagai Komisaris Independen
5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1,2,3, dan 4, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi sebagai berikut :
a. **Direksi**
- Direktur Utama : Jobi Triananda Hasjmi
- Direktur Umum dan SDM : Amrullah
- Direktur Produksi dan Pengembangan : Daconi
- Direktur Pemasaran : Mukhamad Saifudin
- Direktur Keuangan : M. Jamil
b. **Dewan Komisaris**
- Komisaris Utama : Franky Sibarani
- Komisaris : Oke Nurwan
- Komisaris Independen : Darusman Mawardi
- Komisaris Independen : Endang Tirtana
7. Anggota-Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan yang dipuluskan dan dihapuskan dari Daftar Pemegang Saham serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat ketiga sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp6.158.815 ribu, - atau sebesar Rp. 0.6200695 per saham yang akan dibagikan kepada 9.932.534.336 saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 sebagai berikut

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	13 Agustus 2020 18 Agustus 2020
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	14 Agustus 2020 19 Agustus 2020
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	18 Agustus 2020
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020	4 September 2020

- Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:**
1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 18 Agustus 2020 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 18 Agustus 2020.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 4 September 2020 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 18 Agustus 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bukti pemotongan pajak dapat diperoleh di perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana para pemegang saham membuka sub rekening efeknya, dan bagi pemegang saham warkat dapat diambil di BAE.

Jakarta, 7 Agustus 2020
Direksi Perseroan